

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
STRATEGI MENGATASINYA DI SMA NEGERI
TUGUMULYO KABUPATEN MUSIRAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



DISUSUN OLEH:

SEPTI DWI LESTARI

NIM : 19531162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBIYAH**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2024

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **SEPTI DWI LESARI** yang berjudul "*ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN STRATEGI MENGATASINYA DI SMA NEGERI TUGUMUJO KABUPATEN MUSIRAWAS*" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Desember 2023

Mengetahui,

Pembimbing I



Rafiq Arcahita, S.Ag., M.Pd
NIP. 19760905 199903 2 004

Pembimbing II



Alvin Putra, Lci., M.Si
NIP. 19870817 202012 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septi Dwi Lestari

NIM : 19531162

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2023

Penulis

Septi Dwi Lestari

NIM.19531162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 81 Kotak Pos 184 Telp. (0732) 21009-21779 Fax 21010 Kode pos 36119
Widada, Curup, Kabupaten Tapanuli Selatan IAIN Curup, Sumatra Utara. info@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor **334** /In.34/F.TAR/PP.00.9/02/2024

Nama : Septi Dwi Lestari
Nim : 19531162
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Strategi Mengatasinya di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:


Hari/ Tanggal : Jumat, 16 Februari 2024

Pukul : 09.30-11.00 WIB

Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Rafia Arcahidia, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19700905 19903 2 004

Sekretaris,

Alven Putra, Lc, MSI
19870817 202012 1 001

Penguji I,

Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 603

Penguji II,

Dr. Fadila, M. Pd.
NIP. 19760914 200801 2 011

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 603

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dalam jiwa, selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Strategi Mengatasinya di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga Allah SWT selalu mencurahkan kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak hal yang menjadi pembelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, Dengan demikian penuh kerendahan hati, maka penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanallahu Ta'Ala, dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Insta, SE., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag.M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Bapak Siswanto, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
7. Bapak Sagiman, M.Kom selaku Pembimbing Akademik
8. Bunda Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Alven Putra, Lc., M.S.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi dan petunjuknya dengan penuh rasa sabar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai.
9. Ibu Suheriah, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri Tugumulyo yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

10. Para responden penelitian di Lingkungan SMA Negeri Tugumulyo yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam menyusun skripsi ini.
11. Semua teman seperjuangan Prodi PAI angkatan 2019, yang telah sama-sama dengan hati ikhlas senantiasa saling memberi support, bantuan, semangat, motivasi, dan tanpa lelah dalam memperjuangkan cita-cita, serta mempertahankan tali persaudaraan diantara kami.
12. Semua keluarga besar Civitas Akademik IAIN Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberi bantuan fasilitas yang baik untuk menunjang dalam proses menambah ilmu di IAIN Curup.
13. Almamaterku IAIN Curup yang sangat saya banggakan dan telah menjadi bagian dari hidupku.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Atas bantuan dan partisipasinya yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal, Aamiin yaa robbal alamin.

Curup, Desember 2023

Septi Dwi Lestari

NIM. 19531162

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan, Allah SWT sutradara terhebat.
2. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Supardi dan Ibuku Siti Maimunah terima kasih atas do'a, dukungan serta semangat yang tiada hentinya diberikan untukku. Nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang selama ini kalian berikan.
3. Suamiku tersayang dan tercinta Yusuf, terima kasih telah memberikan dukungan serta menemani semua prosesku baik suka maupun duka kamu telah berada disampingku hingga detik ini. Serta rasa syukurku yang telah diberi kepercayaan oleh Allah SWT atas karunia buah hati yang saat ini telah menemani segala prosesku yakni Gala Shankara putra pertamaku sehingga saya dapat dititik ini untuk menyelesaikan pendidikan.
4. Mertuaku, Bapak Subianto dan Ibu Kasirah, terima kasih atas do'a dan dukungannya untuk keberhasilan ini serta kasih sayangmu sebagai orang tua keduaku.
5. Ayukku Lusi Afriyani yang telah memotivasiku untuk terus belajar dan berusaha supaya mampu mengangkat derajat kedua orang tua kita. Dan teruntuk keluarga besar terima kasih atas dukungan dan semangatnya untuk saya menyelesaikan pendidikan ini.

6. Teruntuk Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing dan memberikan semangat kepada saya, hingga saya bisa sampai di titik ini.
7. Untuk Bunda Rafia Arcanita, S.Ag.,M.Pd dan Bapak Alven Putra, Lc.,M.S.I terimakasih telah membimbing dan memberikan semangat kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk sahabatku, Febriana Sholeha, Nindi Tri Handayani, yang sama-sama saling memberikan motivasi dan semangat serta bantuan kalian sehingga saya mampu dititik ini.
9. Anak kost shakila yang telah menemani hari-hari dan keluh kesah di kota rantau dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Sutriyana, terima kasih selalu ada disaat saya membutuhkanmu.
11. Terakhir, untuk diriku sendiri Septi Dwi Lestari dan calon buah hatiku Terima kasih telah berjuang serta dapat melewati semua lika-liku perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan ini.

MOTTO

"Hidup itu melelahkan dan mungkin berat sehingga kamu memerlukan sumber penyemangat agar hidup jadi lebih bermakna."

"Nikmati proses disetiap perubahan yang akan terjadi di dalam hidup"

Septi Dwi Lestari

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN STRATEGI MENGATASINYA DI SMA
NEGERI TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS

Septi Dwi Lestari

(19531162)

ABSTRAK

Kesulitan belajar adalah dimana peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar seperti halnya dalam mengerjakan tugas, yang disebabkan karena gangguan neurologis ataupun hal-hal yang lain. Selain itu kesulitan belajar dapat diartikan sebagai ketidakmampuan anak untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru dalam belajar sehingga menyebabkan prestasi belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dan strategi mengatasinya di SMA Negeri Tugumulyo.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian terdiri dari Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa adalah : *Pertama*, kurang mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, kemudian terdapat beberapa materi yang sulit di

pahami seperti halnya materi tentang tajwid, tauhid dan sejarah Islam, kemudian kurangnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena pembelajaran yang relative singkat yang hanya dilakukan 1 jam saja setiap pertemuan, selain itu di dalam diri siswa ini kurang semangat dalam belajar, kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar sehingga saat ada evaluasi dari guru mereka merasa kesulitan dalam mengerjakannya. *Kedua*, faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu peserta didik kurang semangat, terkadang juga kurang fokus, kemudian waktu pembelajaran yang relative singkat, metode pembelajaran yang monoton, lebih banyak bermain HP nya dari pada belajar. *Ketiga*, upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan proses, kemudian kesulitan dalam memahami materi dengan mengulang materi tersebut ataupun dengan pendekatan problem solving dimana guru membantu siswa dalam menyelesaikan masalah kesulitan memahami materi, dengan cara membuat ringkasan materi. Kemudian upaya yang dilakukan dalam mengatasi waktu pembelajaran yang singkat dengan memberikan tugas tambahan kepada peserta didik agar mereka lebih giat dalam belajar.

Kata kunci: *Kesulitan Belajar, Siswa, Pendidikan Agama Islam*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesulitan Belajar	8

1. Pengertian Belajar.....	8
2. Pengertian Kesulitan Belajar	10
3. Gejala-gejala Kesulitan Belajar.....	11
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar	12
5. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar.....	11
B. Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	13
2. Aspek Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	14
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	14
4. Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam.....	15
5. Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam15	
C. Penelitian Yang Relevan.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Pendekatan Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
E. Sumber Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26

G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Teknik Keabsahan Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian	30
1. Sejarah Sekolah SMA Negeri Tugumulyo	
2. Visi dan Misi	
3. Tujuan Sekolah	
4. Struktur Organisasi	
5. Denah Ruangan	
B. Temuan Penelitian	30
C. Pembahasan	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting bagi perkembangan individu. Belajar akan terjadi setiap saat dalam diri seseorang, dimanapun dan kapanpun proses belajar dapat terjadi. Belajar tidak hanya terjadi di bangku sekolah, tidak hanya terjadi ketika siswa berinteraksi dengan guru, tidak hanya ketika seseorang belajar membaca, menulis dan berhitung. Belajar bukan hanya seperti ketika seseorang belajar sepeda, belajar menjahit atau belajar mengoperasikan komputer, belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.¹ Belajar bisa terjadi dalam semua aspek kehidupan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, meniru, dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik tidaklah selalu lancar seperti yang diharapkan. Kadang-kadang mereka mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar. Keadaan inilah yang disebut dengan kesulitan belajar.²

¹ Ifni Oktiani. *"Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik"*, (2017)

² Lilik Suriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 15.

Kesulitan belajar siswa merupakan hambatan yang dialami peserta didik dalam usahanya mempelajari mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah, atau hal-hal yang dapat mengakibatkan kegagalan kemajuan belajarnya. Guru berperan penting dalam hal membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa, guru sebagai pendamping yang menemani siswa belajar untuk mencapai kecerdasan dan kedewasaan. sebagai acuan guru mengajar supaya lebih baik menjadi bahan bagi peserta didik dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan belajar siswa dan bagi sekolah sumbangan informasi penting yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.³

Dalam mencapai tujuan pendidikan seringkali terdapat hambatan dalam prosesnya, seperti kesulitan belajar yang dialami peserta didik di sekolah, kesulitan belajar dalam memahami materi dan dalam segi pelajaran yang dijelaskan oleh guru di kelas. Kesulitan merupakan kondisi umum yang ditandai dengan hambatan-hambatan maupun kendala dalam suatu kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan. kesulitan belajar merupakan suatu tingkah laku dimana tingkah laku tersebut ditandai dengan gejala-gejala yang nampak dari peserta didik. Gejala ini baik dari segi dalam memahami materi pelajaran (intelektual), afektif, maupun psikomotoriknya, baik selama proses belajarnya atau hasil belajarnya.⁴

³Siti Nusroh and Eva Luthfi. "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 (2020)

⁴Fikki Bisma Setia Effendi. "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang." (2020).

Guru sebagai seorang pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, oleh karenanya guru haruslah memiliki kompetensi dalam mengelola pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas. Kompetensi yang dimiliki oleh guru akan banyak berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran, dengan kata lain baik atau tidaknya proses dan hasil belajar akan ditentukan banyak oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru sehingga guru dituntut terus untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas personal dalam kaitannya pengelolaan pembelajaran. Perlu diketahui bahwa proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa diterima baik oleh para peserta didik dengan menjadikan tujuan pembelajaran sebagai barometernya. Dalam mengajar yang efektif, guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga memiliki minat belajar. Peserta didik dapat menggunakan kemampuan fisik, mental, dan sosial untuk memproses lebih lanjut hasil belajarnya. Untuk itu, guru mesti memiliki kemampuan dan keterampilan memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang relevan sehingga dapat melibatkan peserta didik secara aktif.⁵

Upaya untuk membantu kesulitan belajar hanya dapat dilakukan oleh guru jika faktor penyebab kesulitan mampu diidentifikasi dengan baik. Langkah-langkah dalam pemecahan kesulitan belajar meliputi: Memperkirakan kemungkinan bantuan kalau letak kesulitan yang dialami siswa sudah dipahami

⁵Novaris Manti. *Strategi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas X Sma Negeri 2 Sinjai*. Diss. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2019.

baik jenis dan sifat kesulitan dengan berbagai macam latar belakangnya, untuk menetapkan kemungkinan cara mengatasi kesulitan belajar ini, dalam langkah ini perlu diadakan rapat staf bimbingan dan konseling jika diperlukan. Setelah hal itu dilaksanakan maka perlu disusun suatu rencana yang berisi tentang beberapa alternatif yang mungkin dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa, Tindak lanjut adalah kegiatan melakukan pengajaran remedial (*Remedial Teaching*) yang diperkirakan tepat dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sebelum melakukan langkah-langkah mengatasi kesulitan belajar, guru sebaiknya melakukan diagnosis kesulitan siswa terlebih dahulu. Untuk melaksanakan kegiatan diagnosis kesulitan belajar harus ditempuh beberapa tahapan kegiatan.

Tahapan tersebut meliputi: mengidentifikasi siswa yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar; melokalisasikan kesulitan belajar; menentukan faktor penyebab kesulitan belajar; memperkirakan alternatif bantuan; menetapkan kemungkinan cara mengatasinya; dan tindak lanjut.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang datang dari diri siswa sendiri, seperti kurangnya minat dan motivasi dalam belajar, bersifat pasif dalam mengikuti pelajaran di kelas dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar dirinya seperti strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai, kondisi kelas yang tidak kondusif serta keterbatasan dana dan media dalam proses pembelajaran. Ketika kesulitan belajar dialami siswa

secara berlarut-larut maka akan mempersulit siswa untuk memahami ajaran Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari.⁶

Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting bagi perkembangan individu. Belajar akan terjadi setiap saat dalam diri seseorang, dimanapun dan kapanpun proses belajar dapat terjadi. Belajar tidak hanya terjadi dibangku sekolah, tidak hanya terjadi ketika siswa berinteraksi dengan guru, tidak hanya ketika seseorang belajar membaca, menulis dan menghitung. Belajar bisa terjadi dalam semua aspek kehidupan. Belajar sudah terjadi sejak anak lahir bahkan sebelum lahir atau dikenal dengan pendidikan prenatal, dan akan terus berlanjut hingga ajal tiba.

Berdasarkan observasi awal dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Marhamah, S. Pd pada tanggal 20 Desember 2022 diperoleh kesimpulan yaitu adanya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan minat siswa yang rendah terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan masalah metode pembelajaran. Pada intinya hal tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁷

Alasan meneliti kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Banyak juga yang asal

⁶Tiara Tri Ulfa Sary. *Analisis Ke sulitan Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 01 Medan*. Diss. 2022.

⁷ Wawancara dengan marhamah, pada tanggal 20 Desember 2022 di SMA Negeri Tugumulyo

Sekolahnya seperti dari Sekolah umum sehingga banyak siswa yang kurang paham tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Bahkan yang asal Sekolahnya dari Madrasah juga ada sebagian siswanya yang kurang paham dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, Sedangkan di SMA Negeri Tugumulyo sekarang ada mata pelajaran Tahfiz.

B. Fokus penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu pada kesulitan belajar yang dialami siswa, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dan strategi mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dan cara mengatasinya dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo?
3. Bagaimana strategi mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo

2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik manfaat secara praktis maupun secara teoritis.

1. Manfaat Praktis

Berikut adalah manfaat secara praktis dari penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kesulitan belajar, serta untuk memperoleh pengalaman dalam menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi pemerhati pendidikan sebagai literasi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi.

2. Manfaat teoritis

Berikut adalah manfaat secara teoritis dari penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi peneliti mampu memberikan pemikiran terhadap perubahan cara belajar Pendidikan Agama Islam dapat membantu perkembangan sesuai kebutuhan siswa.
- b. Bagi pemerhati pendidikan dapat memberikan manfaat dalam mengatasi Kesulitan belajar siswa dan dapat membantu sebagai referensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang

pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang alami oleh peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁸

Belajar adalah proses internalisasi atau penyerapan kecakapan (kognitif, afektif, maupun psikomotorik) ke dalam diri yang bersumber dari pengalaman-pengalaman dan latihan melalui usaha. Bentuk-bentuk usaha tersebut dapat berupa aktivitas yang mengarah pada tercapainya perubahan pada diri seseorang Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan sadar akan tujuan. Maka, dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, para pendidik dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam dan berbeda beda. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara efektif, efisien serta lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya

⁸Nidawati, "Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 4.1 (2013).

dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya. Banyak di antara siswa yang tidak dapat mengembangkan pemahamannya terhadap konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) tertentu karena antara perolehan pengetahuan dengan prosesnya tidak terintegrasi dengan baik dan tidak memungkinkan siswa untuk menerima materi secara fleksibel. Kesulitan belajar merupakan terjemahan istilah bahasa Inggris *learning disability*. Terjemahan tersebut, sesungguhnya kurang tepat karena *learning* artinya belajar dan *disability* artinya ketidakmampuan, sehingga terjemahan yang benar seharusnya adalah ketidakmampuan belajar.

Dalam mengajar, “guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, mampu bertindak sesuai dengan norma-norma yang hidup dalam umum ataupun dimasyarakat seperti halnya norma hukum, norma keagamaan, dan norma kebiasaan maupun kesusilaan bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik”. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan anak. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.⁹

2. Pengertian Kesulitan Belajar

The National Joint Committee for Learning Disabilities mengemukakan definisi kesulitan belajar adalah sebagai berikut; kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan

⁹Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3.2 (2017)

mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi matematika. Gangguan tersebut intrinsik, dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi sistem saraf pusat. Meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensoris, tuna grahita, hambatan sosial dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan misalnyaperbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat dan faktor-faktor psikogenik. Berbagai hambatan tersebut bukan penyebab atau pengaruh langsung.¹⁰

Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya.

Kesulitan belajar bila tidak ditangani dengan baik dan benar akan menimbulkan berbagai bentuk gangguan emosional (psikiatrik) yang akan berdampak buruk bagi perkembangan kualitas hidupnya dikemudian hari. Idealnya anak dengan kesulitan belajar dapat ditangani dengan baik dan dapat mengatasi masalah yang menimpanya. Namun demikian, sering tampak perlakuan yang diterima anak yang mengalami kesulitan belajar dari orang tua dan guru tidaklah sesuai yang diharapkan. Anak kesulitan belajar

¹⁰Hasibuan, Eka Khairani. "Analisis kesulitan belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di smp negeri 12 bandung." *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika* 7.1 (2018).

sering dicap sebagai anak yang bodoh, tolol, ataupun gagal. Hal inilah yang menjadi penghambat bagi anak dengan kesulitan belajar.¹¹

3. Gejala-gejala Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar siswa merupakan hambatan yang di alami peserta didik dalam usahanya mempelajari mata pelajaran yang di pelajarnya disekolah, atau hal-hal yang dapat mengakibatkan kegagalan kemajuan belajarnya. Guru berperan penting dalam hal membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan prestasi siswa dan hasil belajar siswa.

Dalam mencapai tujuan pendidikan sering kali terdapat hambatan dalam prosesnya, seperti kesulitan belajar yang di alami peserta didik di sekolah. Seperti kesulitan belajar dalam memahami materi dan dalam segi pelajaran yang di jelaskan oleh guru di kelas. Kesulitan merupakan kondisi umum yang di tandai dengan hambatan-hambatan maupun kendala dalam suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuannya. Kesulitan belajar merupakan suatu tingkah laku di mana tingkah laku tersebut di tandai dengan gejala-gejala yang nampak dari peserta didik.

Gejala ini baik dari segi dalam memahami materi pelajaran (intelektual), efektif, maupun psikomotoriknya, baik selama proses belajarnya atau hasil belajarnya. Maka dari itu penting sekali guru dalam memilih setrategi yangb tepat guna membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan.¹²

¹¹Idris, Ridwan. "Mengatasi kesulitan belajar dengan pendekatan psikologi kognitif." *Lentera pendidikan: jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan* 12.2 (2009)

¹² Siti,N; dan Eva, L."Analisis kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam(PAI) serta cara mengatasinya.BELAJEA:Jurnalpendidikan islam, 5(1), (2020)

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesulitan Belajar

Adanya kesulitan belajar PAI tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Meskipun faktor-faktor tersebut bersifat kompleks dalam arti banyak faktor yang saling berkaitan, namun secara garis besar dapat disederhanakan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang ikut mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Tidak semua siswa mudah memahami pelajaran terlebih lagi mengenai pelajaran yang tidak mereka sukai. Penelitian ini mengkaji tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar.

Faktor Internal Kesulitan belajar dalam diri siswa dipengaruhi oleh kondisi secara fisiologis dan psikologisnya. Kondisi fisik yang kurang mendukung situasi belajar siswa dapat menjadi sumber kesulitan belajar. Sakit merupakan faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Murti (2002:44), yang menyatakan bahwa kondisi kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar yaitu mencapai 75,17%. Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, dikarenakan ia mudah capek, menguap, pusing, daya konsentrasinya hilang dan kurang semangat, pikiran terganggu. Hal-hal ini akan membuat penerimaan dan respon pelajaran berkurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal dalam memproses, mengelola, menginterpretasi dan mengorganisir bahan pelajaran melalui inderanya.ss

5. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan secara kualitatif, dan untuk menentukan teknik penentuan informasi yaitu dengan teknik *purpose sampling* yaitu teknik yang mempunyai tujuan tertentu untuk mengambil sampel berdasarkan tujuan-tujuan tertentu dan memilih orang-orang tertentu yang telah memilih kriteria sebagai sampel untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi triangulasi.¹³

Usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Mengajar sebagai usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang menyenangkan. Sistem lingkungan belajar dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi.

B. Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata

¹³ Crusita, Bela Aprilina Seli. "Analisis kesulitan belajar peserta didik dan upaya mengatasinya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam" (2022)

“didik”. Dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti “perbuatan”.

Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian di terjemahkan dalam bahasa Inggris berarti pengembangan atau bimbingan.¹⁴

2. Aspek Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sebagai sebuah system adalah suatu kegiatan yang di dalamnya mengandung aspek tujuan, kurikulum, guru, metode pendidikan, sarana prasarana, lingkungan administrasi, dan sebagainya. Antara satu dan yang lainnya saling berkaitan dan membentuk suatu system terpadu.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan, bahwa aspek pendidikan Islam itu luas dan komprehensif. Berbagai aspek materi yang tercakup dalam pendidikan Islam tersebut dapat dilihat dalam al-Qur’an dan Sunnah serta pendapat para ulama. Materi pendidikan Islam pada prinsipnya ada dua: materi pendidikan yang berkenaan dengan masalah dunia dan materi pendidikan yang berkenaan dengan masalah akhirat. Hal ini didasarkan pada kandungan ajaran Islam yang mengajarkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁵

3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil yang harus di capai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Rangkaian kegiatan

¹⁴ Apai, pai. “pendidikan agama islam” 18.10 (1997) :2018.

¹⁵ <https://www.psychologymania.com/2013/06/aspek-aspek-pendidikan-islam.html>

pendidikan yang diikuti melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan, kesemuanya diarahkan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan diselenggarakan tentu saja memiliki tujuan yang ingin dicapai terhadap peserta didik, demikian pula pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan spesifik.¹⁶

4. Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa macam metode pembelajaran Secara garis besar metode yang sering di gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain: ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, eksperimen, demonstrasi, tutorial/bimbingan dan problem solving (pemecahan masalah). Metode-metode pembelajaran PAI memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses belajar dan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, bahkan untuk hari esok.¹⁷

5. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam

Strategi dalam pembelajaran adalah sebuah susunan yang disusun oleh pendidik atau rencana dalam proses pembelajaran yang bertujuan menjadi acuan untuk membantu para siswa dalam mencapai, mengukur dan menilai tingkat kompetensi, kecakapan dan kecerdasan siswa dalam pembelajaran.¹⁸

¹⁶ <http://sudutpendidikan1.blogspot.com/2017/04/tujuan-pembelajaran-pai.html>

¹⁷ Ahyat, Nur. "Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam 4.1 (2017)

¹⁸ Salimul Jihad, Suaeb, M. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Mufrodad Kelas VI MI NW dasan agung mataram tahun pelajaran 2016/2017".

Usaha yang dapat di upayakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan mencari informasi tentang hasil belajar, absensi kehadiran dan permasalahan belajarnya. Kemudian mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami siswa. Guru membandingkan hasil belajar siswa, dan mengidentifikasi hasil belajar dengan batas minimal perolehan skor. Setelah itu, guru memberikan bantuan bimbingan dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Strategi yang dilakukan dengan menggunakan metode belajar variasi, bentuk bimbingan belajar kelompok, bimbingan belajar individual, pengajaran remedial, dan pemberian bimbingan secara pribadi. Cara mengatasi kesulitan belajar dapat diperoleh dengan memilih metode pembelajaran PAI secara tepat, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran PAI khususnya membaca dan menghafal AL-Qur'an; Penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media cetak, elektronik dan sebagainya guna menunjang proses pembelajaran; Selalu memberikan motivasi kepada siswanya setelah selesai kegiatan pembelajaran dan memperkuat semangat di jiwanya sehingga siswa tersebut senang dengan guru tersebut dan otaknya menjadi mudah menerima pelajaran.

Guru dituntut untuk melancarkan proses pembelajaran dengan baik. Setiap guru harus mempunyai strategi pembelajaran, agar setiap peserta didik mampu memahami dan mengerti yang di sampaikan oleh guru. Dalam hal ini, guru dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran PAI antara lain dengan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru

sebagai fasilitator dan sebagai pembimbing siswa, harus memberikan motivasi kepada siswa yang sulit belajar. Misalnya dengan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami siswa, menanyakan materi yang belum jelas, memberikan petunjuk kepada siswa mengenai pelajaran yang sedang dipelajari, dan guru menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang variatif. Setiap guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar-mengajar di dalam maupun di luar kelas.¹⁹

Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi kesulitan belajar peserta didik yakni: memilih dan merencanakan strategi yang akan digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik, memilih dan merencanakan pendekatan belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan memilih dan menetapkan metode serta teknik mengajar yang dianggap paling efektif.²⁰

C. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian terkait terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan *analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan penulis diantaranya adalah :

¹⁹ Munirah. "*peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa*". (tarbawi: jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018)

²⁰ Faizal chan, issaura sherly pamel, dkk. "*strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar di sekolah dasar*." (2019)

1. Penelitian Nur Rizcha Zamalina (2017)

Penelitian Nur Rizcha Zamalina (2017), berjudul “*Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Cara Mengatasinya di SMP Al-Fityan Kecamatan Somba Opu Gowa*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan agar membantu guru dan siswa dalam mengatasi belajar, meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa, sebagai acuan guru mengajar supaya lebih baik menjadi bahan bagi peserta didik dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan belajar siswa, dan bagi sekolah sumbangan informasi penting yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar. Sebagai sumber data, informasi, dan bahan referensi bagi penelitian sejenis.

Berdasarkan Hasil Penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa : (1)Memilih metode pembelajaran PAI secara tepat, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran PAI khususnya membaca dan menghafal AL-Qur’an. (2) Penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media cetak, elektronik dan sebagainya guna menunjang proses pembelajaran. (3) Selalu memberikan motivasi kepada siswanya setelah selesai kegiatan pembelajaran dan memperkuat semangat di jiwanya sehingga siswa tersebut senang dengan guru tersebut dan otaknya menjadi mudah menerima pelajaran.²¹

Penelitian ini dengan penulis memiliki persamaan yaitu menganalisis kesulitan belajar PAI dan cara mengatasinya. Sedangkan perbedaanya yaitu

²¹ Nur Rizcha Zamalina, “*analisis kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan cara mengatasinya di SMP Al-Fityan Gowa Kecamatan somba opu kabupaten gowa*”. (2017)

terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu difokuskan pada SMP Al-Fityan Gowa Kecamatan Somba Opu Gowa, sementara peneliti di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musirawas.

2. Penelitian Zahrotul Millah

Penelitian ini berjudul "*Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Jenangan*". Tujuan penelitian Zahrotul Millah yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, masalah kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam yang dialami siswa dan cara guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses Pendidikan Agama Islam tidak selalu berjalan lancar terkadang juga terdapat masalah saat proses pembelajaran berlangsung, dalam belajar Pendidikan Agama Islam di kelas tidak selamanya peserta didik mendengarkan, jadi pembelajaran tergantung dengan keadaan setiap individu; masalah kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an, memahami materi seperti sejarah islam, tajwid, haji dan wakaf kemudian kurangnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena pembelajaran yang relative singkat yang hanya dilakukan 1 jam saja setiap pertemuan, selain itu didalam diri siswa ini kurang semangat dan motivasi dalam belajar; Upaya yang dilakukan guru

untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan *pross*, kemudian kesulitan dalam memahami materi dengan mengulang materi tersebut ataupun dengan pendekatan *problem solving* dimana guru membantu siswa dalam menyelesaikan masalah kesulitan yang dilakukan dalam mengatasi waktu pembelajaran yang singkat dengan memberikan tugas tambahan kepada peserta didik agar mereka lebih giat dalam belajar.²²

Penelitian terdahulu dengan penulis memiliki persamaan terkait kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian yaitu, penelitian terdahulu difokuskan pada peserta didik yang mengalami masalah kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan penulis fokus pada strategi dalam mengatasi kesulitan belajar.

3. Ida Astanti Sahrir

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Astanti Sahrir mahasiswa UIN Alauddin Makassar Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai Tahun 2018*". Penelitian yang dilakukan oleh Ida dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, apa saja faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik

²² Zahrotul Millag. "*Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo*."

mengalami kesulitan belajar pada peserta didik, dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mendeskripsikan upaya yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.²³

Persamaan penelitian tersebut dengan penulis adalah sama-sama mengamati menganalisis kesulitan belajar pada peserta didik didalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya penelitian terdahulu yaitu difokuskan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sinjai sementara penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri Tugumulyo.

4. Sri Devi Pakpahan

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Devi Pakpahan yang berjudul *“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidempuan Tahun 2010”*. Hubungan penelitian yang dilakukan oleh Sri Devi dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Devi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada

²³ Ida Astanti, *Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 2018.

kesulitan apa saja yang dihadapi peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Faktor-faktor yang menjadi penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar, dan bagaimana pemecahan masalah kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar, dan untuk mengetahui pemecahan masalah kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya adalah pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada peserta didik berasal dari tiga komponen saja, yaitu siswa, guru dan sarana prasarana. Sedangkan hasil dari penelitian peneliti yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar terdapat faktor internal dan faktor eksternal²⁴

5. Sihhatul Hayat

Penelitian yang dilakukan oleh Sihhatul Hayat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya program studi Pendidikan Agama Islam, yang berjudul “Kesulitan Belajar Daring Siswa Kelas X MIPA Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Surabaya Tahun 2021”. Hubungan penelitian yang dilakukan oleh saudari Sihhatul Hayat dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kesulitan

²⁴ Sri Devi Pakpahan, “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidimpun*” (2010).

belajar yang dialami oleh siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sihhatul ini dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kesulitan belajar peserta didik dengan sistem daring atau online pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, apa saja yang faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar daring peserta didik, dan bagaimana upaya guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengatasi kesulitan belajar daring tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kesulitan belajar daring peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik, dan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan belajar daring peserta pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.²⁵ Perbedaannya adalah peneliti berfokus pada kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo.

²⁵ Sihhatul Hayat “*Kesulitan Belajar Daring Siswa Kgxelas X MIPA Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Surabaya Tahun 2021*” “*Kesulitan Belajar Daring Siswa Kgxelas X MIPA Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Surabaya*” Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UINSA, Tahun 2021.

BAB III

METODO PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya tentang analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri Tugumulyo. Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.²⁶

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut.²⁷ Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan,

²⁶ Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2011), 96

²⁷ Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 328

analisis, dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.²⁸

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengkaji ilmu kealaman dan objek ilmiah secara deskriptif berupa kata-kata melalui data-data yang diperoleh berupa pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen dan catatan lapangan.

C. Subjek Penelitian atau Informen

Subjek penelitian ini menggunakan purposive sampling. Jadi, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Dalam melaksanakan penelitian diperlukan data dari sumber-sumber tertentu yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan penelitian dan subjek penelitiannya yaitu siswa dan guru sebanyak 10 siswa dan 4 orang guru.²⁹

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebh 3 (tiga) bulan yaitu tanggal 14 Juni – 14 September 2023. 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan pros bimbingan.

²⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 197

²⁹ Tianingrum, Risna, and Hanifah Nurus Sopiany. "Analisis kemampuan pemahaman matematis siswa SMP pada materi bangun ruang sisi datar." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*. 2017.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan SMA Negeri Tugumulyo, Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

E. Sumber Data

Sumber data yaitu informasi seoptimal mungkin yang didapat dari subjek yang diteliti. Sumber data yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara dan observasi partisipasi dengan Pendidik dan Peserta didik.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dengan dokumen.³⁰ data sekunder bisa berupa fakta yang ditemukan melalui profil Sekolah dan lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Setiap teknik pengumpulan data, baik itu angket, wawancara, observasi maupun dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode asesmen psikologi yang utama, selain daripada wawancara. Sebagai sebuah metode asesmen, observasi menjadi sebuah kegiatan yang bertujuan, terancang dan terlaksana

³⁰Ibid, hlm. 159

dengan sistematis, sekaligus harus terukur. Observasi dilaksanakan dengan pedoman sebuah kegiatan sekedar mengamati.³¹

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara diartikan sebagai tukar menukar pandangan antara dua orang atau lebih. Kemudian istilah ini diartikan lebih lanjut, yaitu sebagai metode pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.³² Peneliti mendapatkan fakta-fakta melalui sumber informasi dengan cara bercakap-cakap dan bertatap muka dengan yang memberikan keterangan.³³

Teknik wawancara ini bersifat wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*) dimana peneliti melakukan tanya jawab dengan beberapa pertanyaan terkait Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Strategi Mengatasinya dalam Meningkatkan Kualitas dengan pedoman wawancara, tidak struktur dan solusi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁴ Hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian

³¹Ni'matuzahroh, and Susanti Prasetyaningrum. "*Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*". Vol. 1. UMM Press, 2018.

³²Arief Subyantoro, and Fransiscus Xaverius Suwanto. "*Metode dan teknik penelitian sosial*." Yogyakarta: CV Andi Offset (2007).

³³Mardalis. "*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*." (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 83

³⁴*Ibid.*, hlm. 206

ini adalah bentuk strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. “pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai telah diperoleh data yang dianggap kredibel”.³⁵

Oleh karena itu, teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.³⁶

2. Penyajian Data

Setelah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dan sejenisnya. “dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk

³⁵Sugiyono, Op. Cit, hlm. 207

³⁶Ibid., hlm. 334

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami”.³⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.³⁸

Penarikan kesimpulan yang dilakukan sejak permulaan pengumpulan data, penarikan kesimpulan sudah dilakukan yaitu dengan mempertimbangkan apa isi informasi dan maksudnya. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada saat data terkumpul banyak yang diwujudkan sebagai sasaran penelitian.

³⁷Ibid., hlm. 341

³⁸Ibid., hlm. 354

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Bagian ini akan membahas kondisi objektif wilayah penelitian yaitu Sekolah SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musirawas Provinsi Sumatera Selatan Jalan Jend. Sudirman, Desa F. Trikoyo. Telah Terakreditasi A dengan nilai 89. Yang meliputi sejarah singkat SMA Negeri Tugumulyo, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan hasil penelitian

1. Sejarah Sekolah SMA Negeri Tugumulyo

SMA NEGERI Tugumulyo merupakan salah satu sekolah di Musi Rawas yang memulai operasionalnya pada tahun 1983. Bangunan SMA NEGERI Tugumulyo berdiri di atas lahan seluas 14.760 m² dan berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah yang dikenal dengan kedisiplinannya, dan sekolahnya para juara serta memiliki program unggulan.

SMA NEGERI Tugumulyo melaksanakan seleksi PPDB TA 2023-2024 melalui 3 jalur, yaitu, Jalur penelusuran minat dan prestasi akademik (PMPA), Jalur mutasi Orang Tua, Afirmasi, Zonasi, dan Jalur tes potensi akademik. Proses pendaftaran semua jalur PPDB dilakukan secara mandiri dan online melalui web SMA NEGERI Tugumulyo Pengisian form PPDB

Online mohon diperhatikan data yang dibutuhkan yang nantinya akan dipakai dalam proses PPDB. Setelah proses pengisian form PPDB secara online berhasil dilakukan, calon siswa akan mendapat bukti daftar dengan nomor pendaftaran dan harus disimpan yang akan digunakan untuk proses selanjutnya.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Mewujudkan Lulusan Yang Berakhlakul Karimah, Unggul Dalam Prestasi Serta Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

1. Membentuk Peserta Didik Yang Taat Beragama, Berakhlak Mulia Serta Cinta Terhadap Bangsa Dan Negara
2. Membekali Peserta Didik Menjadi Peneliti Muda Dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam Sebagai Salah Satu Media Dalam Penelitian
3. Meningkatkan Pembelajaran dan Keterampilan Berbasis Sains dan teknologi
4. Mewujudkan Lulusan Yang Memiliki Jiwa Pengabdian
5. Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Bersih, Indah dan Nyaman Sebagai Tempat Mengembangkan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif dan Inovatif Serta Menyenangkan

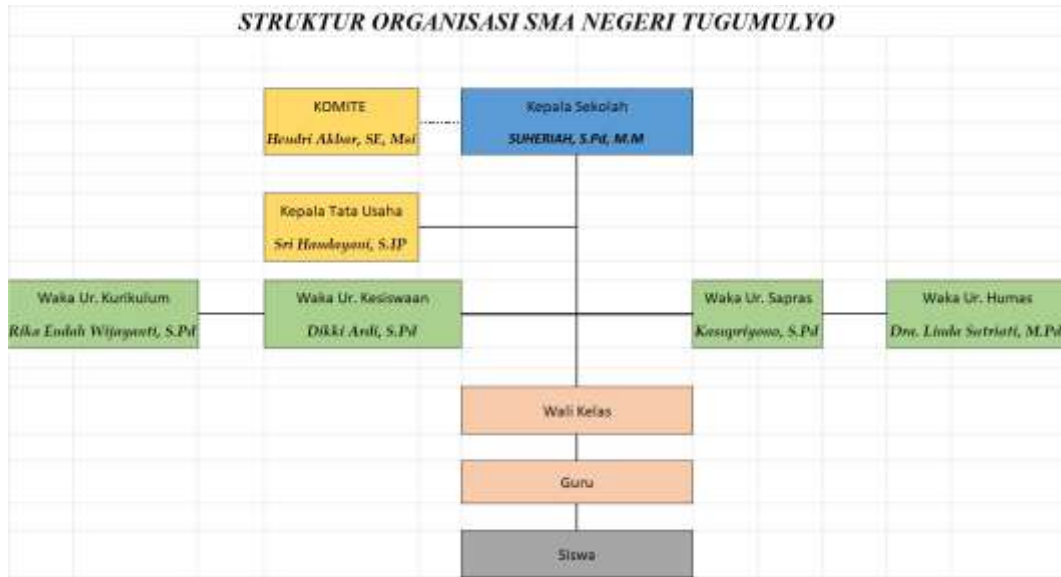
3. Tujuan Sekolah

- a. Berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Untuk siswa yang beragama Islam akan diterapkan **Program Tahfidz Qur'an** yang menjadi unggulan sekolah SMAN Tugumulyo
- b. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
- c. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya

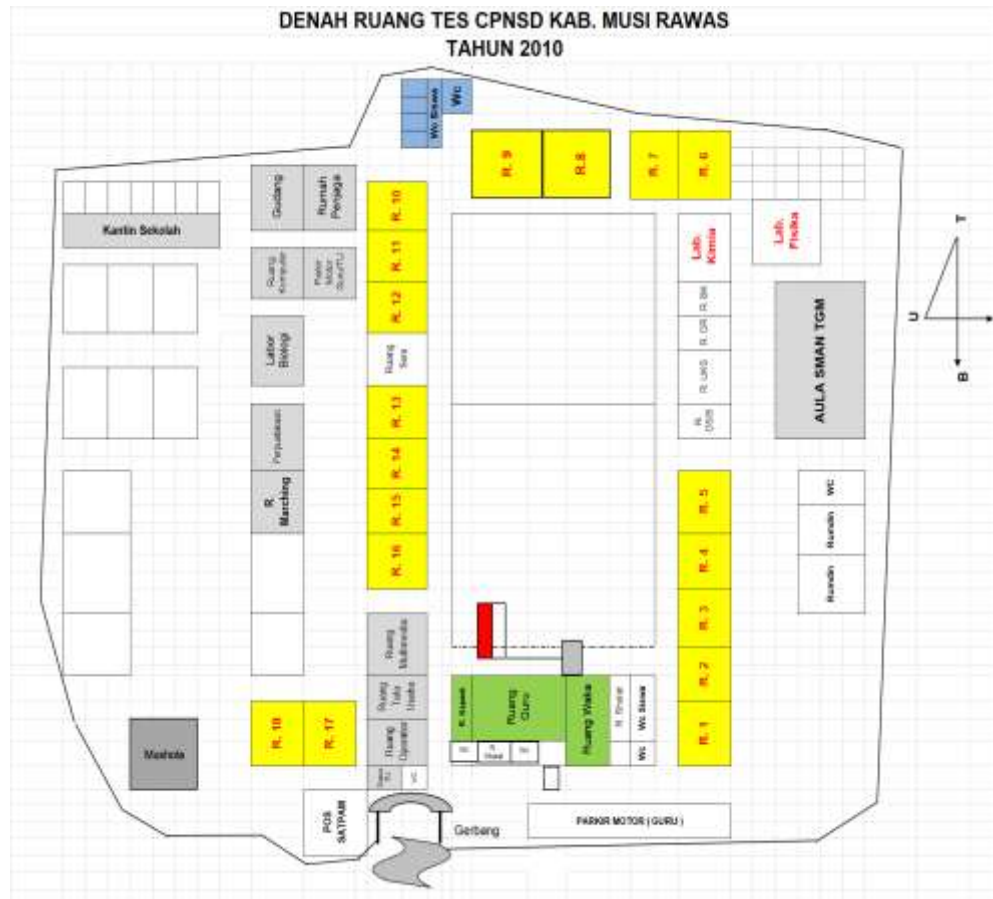
- d. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- e. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar
- f. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik
- g. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar secara produktif dan bertanggung jawab
- h. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- i. Mengekspresikan diri melalui kegiatan keagamaan, seni, olahraga dan sains
- j. Menghasilkan karya kreatif dan Inovatif secara individual maupun kelompok
- k. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
- l. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain
- m. Menunjukkan keterampilan literasi secara sistematis dan estetis

4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI TUGUMULYO



5. Denah Ruangan



B. Temuan Penelitian

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan strategi mengatasinya di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan strategi mengatasinya di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, untuk lebih jelasnya peneliti akan mencoba untuk membahasnya. Setelah data temuan dan hasil wawancara dilaksanakan, sejumlah fakta lapangan yang diperoleh berkaitan dengan kesulitan belajar pendidikan agama islam dapat diketahui. Dalam penelitian ini, peneliti berkesempatan mewawancarai guru pendidikan agama islam dan siswa SMA Negeri Tugumulyo.

Adapun hasil penelitian yang peneliti temukan berdasarkan pertanyaan penelitian di atas yaitu:

1. Kesulitan yang Dialami oleh Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo.

Kesulitan yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat beragam dan dipengaruhi oleh faktor-faktor individu, lingkungan belajar serta kompleksitas materi yang diajarkan. Terdapat beberapa kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang peneliti dapatkan. Selain itu, Ayat-ayat Al-Qur'an bisa memiliki pengaruh yang beragam terhadap proses belajar siswa, tergantung pada bagaimana ayat-ayat tersebut diajarkan, diinterpretasikan dan diaplikasikan dalam konteks pendidikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Marhamah, mengatakan bahwa:

“Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an merupakan bagian penting dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun menghafal ayat Al-Qur'an menjadi salah satu kendala yang dihadapi kebanyakan siswa. Apalagi

bagi siswa-siswa yang memiliki keterbatasan dalam mengingat atau kurangnya bimbingan dalam teknik menghafal”.³⁹

“Kesulitan yang dialami ya seperti halnya dalam membaca Al-Qur’an yang memahami makhrojul huruf dan juga tajwidnya mereka kesulitan dalam hal tersebut. Kalau untuk materi saya rasa tidak ada kesulitan jika siswa tersebut mau belajar dan mencari, sayangnya mereka tidak mau belajar sehingga ada beberapa materi yang mengalami kesulitan. Selain itu, dari dalam dirinya belum ada kesadaran akan pentingnya belajar”.⁴⁰

Selanjutnya disampaikan oleh Ibu Suranti selaku Guru Pendidikan

Agama Islam:

“Materi yang sulit dipahami itu pada bagian sejarah, karena kebanyakan siswa itu malas jika disuruh membaca. Selain itu, banyaknya materi yang harus dihafal, seperti hafalan ayat-ayat Al-Qur’an, hadis, do’a dan lain-lain. Kebanyakan siswa itu mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami semua hafalan ini, terutama jika mereka tidak memiliki metode hafalan yang efektif”.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara pada guru Pendidikan Agama Islam kesulitan belajar yang dialami peserta didik adalah membaca Al-Qur’an, dan ketika dalam pemahaman materi sebenarnya tidak sulit untuk dipahami akan tetapi kurangnya motivasi dan minat belajar dari dalam diri peserta didik sehingga mereka memiliki problem dan merasa kesulitan belajar

Pendidikan Agama Islam. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak

Readussolihin guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Ya itu kurangnya kesadaran dalam diri siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam ini, kemudian banyaknya mereka main HP dari pada belajar pada saat dirumah, kurang minat dan motivasi

³⁹ Marhamah, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*”. Tanggal 17 Juli 2023

⁴⁰ Akhmad Tahir, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*”. Tanggal 21 Juli 2023

⁴¹ Suranti, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*”. Tanggal 17 Juli 2023

kemudian kalo sama mata pelajaran yang lain lebih menggampangkan dan menganggap kalo mereka sudah bisa gitu aja”.⁴²

“Pelajaran agama seringkali membahas tentang etika dan moral, dan siswa kadang mengalami kesulitan dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan. Seperti halnya nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama mungkin berbeda dari nilai-nilai yang ada dalam budaya dan lingkungan sosial siswa. Ini bisa menciptakan kebingungan dan konflik yang dihadapi oleh siswa”.⁴³

“Kurangnya kesadaran dalam diri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini, kemudian kebanyakan mereka main hp dari pada belajarpada saat dirumah ,kurang minat dan motivasi,pantauan dari orang tua mereka juga kurang sehingga tugas-tugas yang diberikan banyak yang mereka tidak kerjakan. Ada siswa yang tidak memahami dengan materi tersebut”.

“Ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep atau materi-materi pada mata pelajaran Agama Islam sehingga tidak bisa memahami dan merasakan makna konsep-konsep yang tidak dapat dilihat secara fisik atau konkret. Karena konsep abstrak atau ringkasan-ringkasan keseluruhan isi materi ini cenderung lebih filosofis, teologis tau moral bahkan sering kali tidak dapat diukur atau diamati secara langsung, sehingga menyebabkan siswa sulit memahaminya”.⁴⁴

Selain problem kurangnya minat dan motivasi dari dalam diri peserta didik terdapat kendala kesulitan yang dialami seperti halnya memahami materi. Seperti yang disampaikan oleh peserta didik Husna Kelas XI IPS 2 mengatakan:

“Kadang terdapat materi yang sulit di fahami seperti halnya wakaf dan zakat, kebanyakan tugas akhirnya malas dalam mengerjakan, jadi nanti mengalami kesulitan dalam memahami kandungan ayat jika hanya membaca sendiri tanpa dijelaskan oleh guru. Tetapi juga kadang tidak langsung paham harus difahami dulu. Sama memahami tajwid”.⁴⁵

⁴² Readussolihin, , *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*. Tanggal 19 Juli 2023

⁴³ Akhmad Tahir, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*. Tanggal 21 Juni 2023

⁴⁴ Marhamah, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*”. Tanggal 17 Juli 2023

⁴⁵ Husna, “*Wawancara Siswa Kelas XI IPS 1*”.

Seperti halnya yang dikatakan oleh Fidiya Siswa kelas XI IPS 1, mengatakan bahwa:

“Kesulitan yang saya hadapi disaat pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung adalah guru yang sering memberikan hafalan surah atau ayat-ayat Al-Qur’an, apalagi ketika memberikan hafalan, disaat itu juga harus sudah hafal sehingga membuat saya sulit untuk menghafalnya. Terlebih lagi ayat-ayat atau surah nya panjang-panjang. Kemudian saya juga sering merasa bosan di saat guru menyuruh untuk menulis bahasa arab”.⁴⁶

Selanjutnya disampaikan oleh Reyhan Putra Irawan, mengatakan bahwa:

“Terkadang saya sulit memahami materi, memahami kandungan dalam materi, Baca Tulis Al-Qur’an juga kadang bingung apalagi kalo disuruh untuk maju di depan jadi grogi sama malu, kalo menghafal ayat saya lama dan memahami tajwidnya itu sulit. Sebenarnya kaya tidak ada kendala, karena saya merasa gurunya asik dan suka di ajak bercanda. Jadi kaya tidak ada kendala jalanin aja. Tapi terdapat problem seperti halnya pembelajaran yang hanya dilakukan 1 jam saja kemudian tadi saya bingung dalam beberapa materi dan juga kalo disuruh membaca ataupun menghafalkan Al-Qur’an jadi ya itu saja kendalanya”.⁴⁷

Kemudian selain dalam membaca Al-Qur’an yang sulit, terdapat kesulitan dalam memahami kandungan ayat Al-Qur’an seperti halnya saat ada arti perkata, mereka sulit dalam menentukan artinya tersebut. Seperti yang dirasakan oleh peserta didik Dinto Agaton kelas XI IPS 1 :

“Kesulitan yang saya alami itu ketika memahami isi kandungan Ayat Al-Qur’an, karena kadang itu banyak tafsiran ayat-ayat Al-Qur’an yang berbeda-beda sehingga saya mengalami kesulitan dalam memahami tafsir mana yang benar atau cocok”.⁴⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kesulitan yang dialami peserta didik saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah

⁴⁶ Fidiya, “Wawancara Siswa Kelas XI IPS 2”.

⁴⁷ Reyhan Putra Irawan, “Wawancara Siswa Kelas XI IPS 2”.

⁴⁸ Dinto Agaton, “Wawancara Siswa Kelas XI IPS 1”.

dalam membaca AlQur'an dan juga dalam memahami kandungan, tajwid dan makhrojnya, kemudian kurangnya semangat dan motivasi dalam diri siswa, dan juga terdapat beberapa materi yang sulit untuk difahami. selain itu problem masalah dalam kesulitan belajar terdapat beberapa masalah diantaranya metode yang monoton dan materi Pendidikan Agama Islam yang itu-itu saja sehingga peserta didik menjadi menyepelkan

2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Yang menjadi salah satu faktor siswa mengalami kesulitan itu pada kurangnya faktor pendukung, baik faktor secara internal maupun eksternal. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Marhamah Guru Pendidikan Agama Islam, menyatakan bahwa:

“Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga siswa ini sulit dalam menangkap pembelajaran yaitu salah satu faktornya adalah faktor keluarga. Sebenarnya bukan hanya mata pelajaran PAI saja ditemukan kesulitan belajarnya tetapi beberapa mata pelajaran lain, yang utama kesulitan belajar itu terjadi karena malas datang ke sekolah dan ditambah lagi masalah keluarga”.⁴⁹

Begitupun disampaikan oleh Ibu Suranti Guru Pendidikan Agama Islam, mengatakan bahwa:

“Selain rasa malas dari anak itu sendiri, kurangnya dukungan dan bimbingan dari orang tua atau keluarga dalam hal belajar tentang keagamaan dan tugas-tugas sekolah dapat menyebabkan kesulitan belajar anak tersebut. Karena pengaruh keluarga terhadap kesulitan belajar siswa sangatlah besar”.⁵⁰

Selanjutnya disampaikan oleh Bpk Ahmad Tahir Guru Pendidikan

⁴⁹ Marhamah, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*. Tanggal 17 Juli 2023

⁵⁰ Suranti, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*. Tanggal 17 Juli 2023

Agama Islam bahwa :

“Selain itu juga banyaknya siswa yang menyepelkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena mereka menganggap pelajaran ini tidak terlalu penting baginya di kehidupan sehari-hari, kurangnya pengawasan dari kedua orang tuanya juga sangat mempengaruhi sekali. Bukan hanya di kehidupan sehari-hari saja namun nantinya akan untuk menjadikan pegangan mereka juga di hari yang akan mendatang. Mereka juga lebih mementingkan bermain HP bahkan saya juga pernah menemukan beberapa siswa pada saat mereka dikasih tugas atau PR namun tidak langsung dikerjakan. Mereka mengerjakannya pada saat pagi hari dimana di hari itu ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”.⁵¹

Begitu juga yang disampaikan oleh Bpk Readussolihin Guru

Pendidikan Agama Islam:

“Anak-anak pada masa kini banyak yang kurang semangat, bahkan kurang fokus dengan apa yang saat ini mereka kerjakan atau yang mereka pelajari. Apa lagi pada saat disuruh membaca Al-Qur`an pasti mereka banyak kurang fokusnya atau banyak bermainnya ketimbang seriusnya. Ada juga yang kurang menangkap materi atau kurang faham apa yang telah dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam sehingga ketika ada ulangan harian sebagian mereka mengandalkan jawaban teman atau menyotek. Ada juga siswa yang pada saat gurunya menjelaskan mereka juga mengobrol dengan temannya”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor keluarga dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar siswa. Lingkungan dan dinamika keluarga dapat memainkan peran penting dalam membentuk bagaimana siswa berinteraksi dengan pendidikan dan belajar.

3. Upaya Guru dalam Mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Guru memiliki peran penting dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap guru

⁵¹Ahmad Tahir, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam* Tanggal 21 Juli 2023

⁵²Readussolihin, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam* Tanggal 19 Juli 2023

menginginkan peserta didiknya mampu untuk memahami materi yang diberikan dan juga dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Tetapi tetap saja ada yang mengalami kendala atau kesulitan dalam memahami ataupun dalam belajarnya. Oleh karena itu, guru akan selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik. Sepertihalnya upaya yang dilakukan oleh Ibu Marhamah guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, mengatakan bahwa:

“Kalo untuk membaca Al-Qur’annya upaya yang saya lakukan biasanya itu setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam beberapa peserta didik saya suruh untuk membaca ayat yang ada di buku LKS itu juga untuk melatih mereka biar terbiasa baca juga, kemudian kalo untuk sholatnya biasanya sebelum mulai pembelajaran saya selalu mengingatkan tentang sholat dan juga memberikan motivasi kepada mereka. Tapi Kalo kita sudah berupaya dan juga sudah berusaha memberikan motivasi kepada mereka, atau entah dengan ayo begini-begini tapi kenyataannya kalo kita bukan wali kelas ya kadang wali kelas aja masih disepelekan apalagi kita gitu”.⁵³

Selanjutnya disampaikan oleh Bapak Readussolihin, beliau menyampaikan bahwa:

“Dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, guru dapat mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam diskusi tentang konsep agama. Dengan begitu dapat memberi kesempatan untuk memahami konsep yang rumit melalui pertukaran ide”.⁵⁴

“Upaya yang dilakukan ya mungkin anak itu saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an dengan cara mengelompokkan anak itu perkelas barangkali siapa yang belum bisa kemudian membagi kelompok siapa saja yang sudah bisa membaca Al-Qur’an, yang sudah bisa tapi belum lancar atau dan siapa saja yang belum bisa membaca Al-Qur’an. Dan bagi peserta didik yang sudah bisa maka akan membimbing peserta didik yang belum bisa. Upaya lainnya Ya kalo saya kadang anak itu kalo sudah diberi motivasi didekati maunya

⁵³ Marhamah, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*. Tanggal 17 Juli 2023

⁵⁴ Readussolihin, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*. Tanggal 19 Juli 2023

gimana, kadang juga saya buat kelompok antara peserta didik yang sudah faham dan belum gitu nanti teman yang sudah faham menjelaskan pada teman yang belum faham gitu. tapi tetap saja ya jika nantinya kalo nilainya tetap di bawah standar KKM saya memberikan tugas kepada mereka”.⁵⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan Intan Kurnia siswa kelas XI IPS

1 mengatakan :

“Biasanya guru juga menunjuk peserta didik untuk membaca ayat Al-Qur’an yang ada di buku LKS kadang juga guru sebelum masuk ke kelas memberikan motivasi kepada kita gitu baik tentang sholat dan juga materi pelajaran yang akan kita pelajari.

Upaya yang dilakukan guru tidak semua slalu berjalan dengan lancar seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Marhamah guru Pendidikan Agama Islam :

“Ya tidak semua ada yang berubah ada yang tetap saja karena dalam melakukan upaya tersebut kan tidak langsung berubah masih berproses juga jadi pelan-pelan juga. Sebelum memulai pelajaran saya juga selalu memberikan pertanyaan pancingan agar anak selalu aktif di dalam kelas. Maka dengan begitu anak-anak akan mengingat kembali materi-materi yang sudah saya sampaikan sebelumnya, kemudian mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi agar mereka apat melihat konsep abstrak dari berbagai sudut pandang”.⁵⁶

Begitu juga hasil wawancara kepada Bapak Akhmad Tahir guru

Pendidikan Agama Islam, mengatakan:

“Upaya yang dilakukan juga kadang ada yang mau berubah kadang juga tetep aja karena kita udah ngajak kemudian sudah memotivasi tapi ya tetep aja ya sama aja, kadang dari dalam dirinya ngak ada gertakan kita udah ngajak memotivasi jadi tergantung diri sendiri”.⁵⁷

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ketika guru telah berupaya memberikan yang terbaik tidak langsung peserta didik tersebut berubah, jadi

⁵⁵ Suranti, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*. Tanggal 17 Juli 2023

⁵⁶ Marhamah, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*. Tanggal 17 Juli 2023

⁵⁷ Akhmad Tahir, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*. Tanggal 21 Juli 2023

semuanya tergantung peserta didiknya sendiri, kemudian metode yang digunakan guru untuk mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajarnya dengan di dekati seperti yang disampaikan oleh Ibu Suranti :

“Metode yang digunakan adalah metode yang bisa memudahkan dia atau peserta didik, nanti kaya di buat ringkas kemudian baru dijelaskan. Kadang peserta didik yang meringkas kadang juga kita, intinya itu sepeerti ini, kalo masih bingung juga coba lihat di Youtube mungkin kamu akan lebih faham dari pada penjelasan dari saya. Karena PAI cuma teori dan metode saja, kita bagaimana menyampaikan yang berhubungan dengan KI dan KD. Kemudian Dampak dari metode pembelajaran yang diberikan ini pasti ada tapi mungkin tidak mencapai 100 persen ya mungkin 60,70,80 persen tergantung anaknya, mau kita ajak untuk paham ngak gitu tergantung pada siswanya”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar diantaranya dengan memberikan motivasi seperti halnya saat akan dimulai pembelajaran guru memberikan motivasi terlebih dahulu, kemudian kalo peserta didik masih belum ada gerakan maka peserta didik didekati dan ditanya baik-baik mana yang belum di pahami. Jadi selain itu yang terpenting dalam upaya mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus dilakukan secara tatap muka, selain itu yang terpenting peserta didik mau masuk kelas dan mau mengerjakan tugas dengan baik.

C. Pembahasan

1. Kesulitan yang dialami oleh Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta didik di SMA Negeri Tugumulyo yang mengalami masalah kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga mereka belum mampu mencapai tujuan dari pembelajaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah kesulitan belajar yang dialami siswa SMA Negeri Tugumulyo diantaranya: kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, susah memahami konsep-konsep abstrak mata pelajaran pendidikan agama islam seperti materi tentang tauhid, sejarah islam serta kurangnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena pembelajaran yang relatif singkat yang hanya dilakukan 1 jam saja setiap pertemuan, selain itu didalam diri siswa terdapat rasa malas untuk belajar, kurang semangat dalam belajar, kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar sehingga saat ada evaluasi dari guru mereka merasa kesulitan dalam mengerjakannya.

Menurut Yusuf kesulitan belajar adalah peserta didik yang secara jelas mengalami kesulitan dalam belajar, baik berupa mengerjakan tugas-tugas akademik khusus dan umum atau disebabkan adanya disfungsi neurologis, proses psikologis dasar atau pun sebab lain sehingga menyebabkan prestasi belajarnya rendah dan dapat beresiko tinggal kelas.⁵⁸ Menurut Subini Kesulitan merupakan kondisi yang menampakkan ciri-ciri gangguan dalam

⁵⁸ Urbayatun, Vera Yuli, dan Ika Maryani, *Kesulitan Belajar Dan Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), 5-6.

mencapai tujuan dalam kegiatan, sehingga diperlukan usaha untuk menggapainya.⁵⁹

2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri Tugumulyo

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya karena dalam dirinya masih ada rasa malas untuk belajar, saat proses pembelajaran peserta didik kurang semangat, terkadang juga kurang fokus, kemudian waktu pembelajaran yang relative singkat, metode pembelajaran yang monoton, lebih banyak bermain HP nya dari pada belajar saat berada dirumah, oleh karena itu menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga evaluasi yang diberikan guru terkadang sulit untuk dikerjakan, jika peserta didik mau belajar dengan rajin dan tekun mereka semua pasti bisa memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Upaya Guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk peserta didik seperti halnya dalam proses pembelajaran, guru menggunakan pendekatan dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga harapannya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat teratasi.

⁵⁹ *Ibid*

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dengan membiasakan untuk membaca ayat yang ada di buku LKS, jadi saat pembelajaran guru akan menunjuk beberapa peserta didik secara acak untuk membaca ayat tersebut. Terkadang guru juga meminta tolong kepada peserta didik yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan membantu temannya yang belum bisa. Selain itu upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi siswa yang kesulitan menulis ayat Al-Qur'an yang ada di buku dengan memberikan tugas yang berkaitan dengan penulisan ayat Al-Qur'an yang ada di LKS. Guru akan menggunakan pendekatan proses dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam hal membaca Al-Qur'an dan juga dalam menulis arabnya.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami materi yang berkaitan dengan sejarah Islam, tajwid, wakaf dan juga haji dengan membuat kelompok yang nantinya peserta didik satu kelas akan dibagi menjadi beberapa kelompok, seperti halnya saat materi haji guru akan membagi kelompok kemudian setiap kelompok membuat video praktek ibadah haji, harapannya jika materi tersebut dilakukan dengan praktek maka siswa akan lebih mudah memahaminya. Terkadang guru juga menjelaskan sambil membuat ringkasan agar siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan guru, kadang peserta didik juga diberi tugas untuk meringkas materi agar mereka mempelajari. Pendekatan yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa yang mengalami

kesulitan dalam memahami materi menggunakan pendekatan *Problem Solving*.

Problem Solving adalah suatu pendekatan yang menuntut pendidik untuk membantu siswa dalam belajar memecahkan masalah melalui pengalaman pembelajaran yang artinya siswa akan berintraksi langsung dengan masalah yang diberikan oleh guru. Djamarah & Zain mengatakan bahwa pendekatan Problem Solving bukan hanya mengajar saja tetapi juga suatu cara berfikir.⁶⁰

Upaya yang dilakukan guru pada peserta didik agar memiliki semangat dalam belajar guru memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran kemudian guru memberikan penjelasan materinya. Guru tidak hanya memberikan penjelasan saja, tetapi guru juga memberikan tugas yang dikerjakan di rumah kadang juga ada yang memberikan tugas yang harus dikerjakan di sekolah saat itu juga. Harapannya saat siswa diberikan tugas tersebut mereka mau membaca lagi materi yang sudah di jelaskan oleh guru, hal ini merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain hal tersebut, guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan cara pendekatan kontekstual. Pendekatan belajar kontekstual adalah konsep yang mendorong guru untuk memberikan materi yang dianjurkan sesuai dengan

⁶⁰ Widha, Nur dan Agus, Maman, “Keefektifan Pendekatan Problem Solving dan Problem Posing dengan Setting Kooperatif dalam Pembelajaran Matematika,” Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 1 (Mei, 2015), 5

situasi dunia yang nyata. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan anak akan lebih mudah dalam belajar.⁶¹

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan strategi mengatasinya di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas yang penulis kemukakan dalam skripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo diantaranya adalah kurang

⁶¹ Sri, Watini, “*Pendekatan Konstektual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini*,” Jurnal Anak Usia Dini, 1 (2019), 86.

mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, kemudian terdapat beberapa materi yang sulit di pahami seperti halnya materi tentang tajwid, tauhid dan sejarah Islam, selain itu di dalam diri siswa ini kurang semangat dalam belajar, kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar sehingga saat ada evaluasi dari guru mereka merasa kesulitan dalam mengerjakannya.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tugumulyo yaitu diantaranya karena dalam dirinya masih ada rasa malas untuk belajar, saat proses pembelajaran peserta didik kurang semangat, terkadang juga kurang fokus, kemudian waktu pembelajaran yang relatif singkat, lebih banyak bermain HP nya dari pada belajar saat berada dirumah, oleh karena itu menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga evaluasi yang diberikan guru terkadang sulit untuk dikerjakan, jika peserta didik mau belajar dengan rajin dan tekun mereka semua pasti bisa memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Upaya Guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri Tugumulyo yaitu bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal yaitu dengan memberikan waktu saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk selalu belajar membaca ayat yang ada di buku. Kemudian upaya yang dilakukan untuk siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka guru akan menggunakan

pendekatan problem solving dimana guru membantu siswa dalam menyelesaikan masalah kesulitan memahami materi, dengan cara membuat ringkasan materi ataupun membentuk kelompok. Kemudian upaya yang dilakukan dalam mengatasi waktu pembelajaran yang singkat dengan memberikan tugas tambahan kepada peserta didik agar mereka lebih giat dalam belajar. Untuk menumbuhkan semangat dalam diri siswa maka guru akan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik sebelum mulai pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan yaitu :

1. Guru Pendidikan Agama Islam, Upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran yang pembelajaran tidak selalu berpusat pada guru dan memberikan tugas tambahan kepada peserta didik agar mereka selalu berlatih dan mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, Dalam mengajar harus mampu bertindak sesuai dengan norma-norma yang berada dalam kehidupan umum atau masyarakat seperti halnya dalam norma hukum, norma keagamaan maupun norma kebiasaan dan kesusilaan.
3. Peserta didik, Untuk lebih giat, semangat dalam belajar dan memperbanyak membaca literatur buku, juga memiliki motivasi untuk semangat belajar Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. (2017), "*metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*" Edusiana: jurnal manajemen dan pendidikan islam.
- Amalia, Husna. (2019), *penerapan manajemen kelas sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*"
- Apai, pai. (2018), "*Pendidikan Agama Islam*"
- Astanti, Ida. (2018) "*Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai*".
- Chan, Faizal, Issaura Sherly Pamela, Dkk. (2019) "*strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar di sekolah dasar.*"
- Crusita, Bela Aprilina Seli. (2022), "*analisis kesulitan belajar peserta didik dan upaya mengatasinya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.*"

- Effendi, fikki bisma setia. (2020), "*strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di sekolah menengah pertama bahrul maghfiroh malang.*"
- Hadi, amirul, haryono.(1998), "*metodologi penelitian pendidikan.*" (jakarta: pustaka setia)
- Hasibuan, eka khairani. (2018), "*analisis kesulitan belajar matematika siswa paa pokok bahasan bangun ruang sisi datar di SMP negeri 12 bandung.*"
- Hayat, Sihhatul. (2021) "*Kesulitan Belajar Daring Siswa Kgxelas X MIPA Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Surabaya Tahun 2021*" "*Kesulitan Belajar Daring Siswa Kgxelas X MIPA Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Surabaya*"
- Idris, ridwan. (2009), "*mengatasi kesulitan belajar dengan pendekatan psikologi kognitif.*" (lentera pendidikan: jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan).
- Manti, novaris. (2019), "*strategi dan kreatifitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas x SMA negeri 2 sinjai.*"
- Mardalis. (2003), "*metode penelitian suatu pendekatan proposal.*" (jakarta: bumi aksara).
- Munirah. (2018) "*peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa*". (tarbawi: jurnal Pendidikan Agama Islam)
- Ni'matuzahroh, susanti prasetyaningrum. (2018). "*obserasi teori dan aplikasi dalam psikologi.*"
- Nusroh, siti, eva luthfi. (2020), "*analisis kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) serta cara mengatasinya.*"
- Oktiani, Ifni. (2017) "*Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motiasi Belajar Peserta Didik*",
- Pakpahan, Sri Devi, (2010) "*Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidimpun*".
- Pane, aprida, muhammad darwis dasopang. (2017), "*belajar dan pembelajaran.*"
- Salimul Jihad, Suaeb, M. "*Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Mufrodad Kelas VI MI NW dasan agung mataram tahun pelajaran 2016/2017*".
- Sari, tiara tri ulfa. (2020), "*analisis kesulitan belajar penddikan agama islam di SMA muhammadiyah 01 medan.*"

Subyantoro, arief, fransiscus xaverius suwanto. (2007), "*metode dan teknik penelitian sosial.*" Yogyakarta: CV andi offest

Sukmadinata, nana syaodih. (2010), "*metode penelitian pendidikan.*" (bandung: pt remaja rosda karya).

Suriyanti, lilik. (2013), "*psikologi belajar.*" (yogyakarta: pnerbit ombak)

Wati, nida. (2013), "*belajar dalam perspektif psikologi dan agama.*"

Zahrotul Millag. "*Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo.*"

Zamalina, Nur Rizcha. (2017) "*Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Cara Mengatasinya di SMP AL-Fityan Gowa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*".

L

A

M

**P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIVIAH

Alamat : Jalan TB. Sani No. 1 Klatik P.O. Box 198 Curup Bengkulu Tengah 37721 19818
 Telp. (0773) 710744 Fax (0773) 710744 Email : admin@iaincurup.ac.id

K E P U T U S A N D E K A N F A K U L T A S T A R B I V I A H

Tema : Skripsi 2023

Tentang

PENYEMPURKAN FUNDAMENAL I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
 DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Meningkatkan

Meningkatkan

Memperhatikan

Menetapkan
 Pertama

Kedua

Ketiga

Kempat

Kelima

Keenam

Ketujuh

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dalam Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini, dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diarahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penguasaan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 015558/B/H/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAJN Curup ;
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, jum'at 25 November 2023

M E M U T U S K A N :

1. Rafiq Arcanita, Sng., M.Pd **19700905 199903 2 004**
2. Alven Putra, Lc., M.Si **19870817 202012 1 001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Septi Dwi Lestari

N I M : 19531162

JUDUL SKRIPSI : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Strategi Mengatasinya Di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi, Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal, 23 Mei 2023

Dekan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No.41 Kotak Pos 108 Teln. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Gunungrejo, Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah 50714
 Email: iaic@iaicnegeri.or.id Kode Pos 39119

Nomor: **501** /K/2023/PT/PP/01/000/2023
 Lampiran: Proposal dan Instrumen
 Hal: Permohonan Izin Penelitian

14 Juni 2023

Yth. Kepala DPMPTSP
 Kabupaten Musi Rawas

Sesalamaksudkan Wk. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi di pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Septi Dwi Leslan
 NIM : 16531162
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Strategi Mengatasinya Di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas
 Waktu Penelitian : 14 Juni 2023 s.d 14 September 2023
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri Tugumulyo

Mohon kiranya dapat berkenan memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan
 Demikian atas kerjasama dan cminya diucapkan terimakasih


 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I, M.Hum
 NIP. 195110202006041002

Terselasa, disampaikan Yth

1. Revisi
2. Wms 1
3. Ka. Bk. Agam
4. Tnp



**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHAWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Karamba No. 1, Awa Komplek Perkotaan Pimamane Kabupaten Minahasa, 95111
Telp. (0431) 8111111, 8111112, 8111113, 8111114, 8111115, 8111116, 8111117, 8111118, 8111119, 8111120

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/RISET

NOMOR: MS/1160/2023/15/10/2023

Membina

Mengingat

- 1 Surat dan Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor: An 345/189-02/07/2021 Tanggal 16 Juli 2021 perihal **SKN PENELITIAN**
- 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Dasar, Tinggi, dan Vokasional, Serta Lanjutan
- 2 Peraturan Presiden RI Nomor 87 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sumatera Selatan
- 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyelenggaraan Pendidikan
- 4 Peraturan Daerah Kabupaten Muar Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pendidikan dan Sumbangan
- 5 Peraturan Bupati Muar Rawas Nomor 81 Tahun 2016 tentang Sumbangan (Pengantar, Tanya dan Jawab) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muar Rawas
- 6 Peraturan Bupati Muar Rawas Nomor 40 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Tenda Terpadu Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muar Rawas
- 7 Peraturan Bupati Muar Rawas Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Muar Rawas Nomor 41 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Penanaman dan Tenda Terpadu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muar Rawas

Memperhatikan

Proyosal yang bersangkutan

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama	SEPTI DWILESTARI
NIDN	19531162
Jenjang Pendidikan	S1
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Kebangsaan	Indonesia
Judul Penelitian	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Sh Mengalaskannya di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Muar Rawas
Lokasi Penelitian	SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Muar Rawas
Lama Penelitian	14-06-2023 s.d 14-09-2023
Peserta	-
Penanggung Jawab	Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan	Penyusunan Sarbau

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut

1. Sejangkau kegiatan penelitian mengformat segala peraturan dan ketentuan serta mengidentifikasi judul esai yang berlaku di Daerah
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian
3. Kepada yang bersangkutan sebelum kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Muar Rawas c.q. Kepala Dinas P dan K Kabupaten Muar Rawas

Ditambahkan di
Pada tanggal
Muar Belit
07 Juli 2023



Digitally signed by Sunardin
Date: 2023.07.07 09:47:21 +07C

- LEMBAGA DAN ORANG-ORANG TERKAIT
1. Bupati Muar Rawas di Muar Belit (sebagai sponsor)
 2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Muar Rawas
 3. Wakil Dekan I IAIN Curup
 4. Kepala SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Muar Rawas
 5. Anas

CATATAN
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muar Rawas

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Readussolihin S Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
NIP :
Waktu dan tanggal : Rabu, 19 Juli 2023

Tema : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Strategi Mengatasinya Di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Septi Dwi Lestari
Nim : 19531162
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Strategi Mengatasinya Di SMA Negevi Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 1 Agustus 2023


Readussolihin S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Akhmad Tahir S.Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
NIP :
Waktu dan tanggal : Jumat, 21 Juli 2023
Tema : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Strategi Mengatasinya Di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas


Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Septi Dwi Lestari
Nim : 19531162
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Strategi Mengatasinya Di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 1 Agustus 2023


Akhmad Tahir S.Pd.I

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Suranti S.Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
NIP :
Waktu dan tanggal : Senin, 17 Juni 2023
Tema : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Strategi Mengatasinya Di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

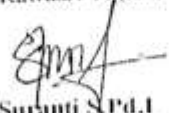
Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Septi Dwi Lestari
Nim : 19531162
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Strategi Mengatasinya Di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 1 Agustus 2023


Suranti S.Pd.I

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Suranti S.Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
NIP :
Waktu dan tanggal : Senin, 17 Juni 2023
Tema : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Strategi Mengatasinya Di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

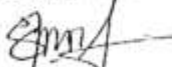
Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Septi Dwi Lestari
Nim : 19531162
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Strategi Mengatasinya Di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 1 Agustus 2023


Suranti S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN CURUP)
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jln. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 1081 telp. (0732) 21010-217591 fax. 21019
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> email: admission@iaincurup.ac.id Kode Pos: 39119

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turutan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap skripsi berikut:

Judul *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Strategi Mengatasinya di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Masi Rawas*
Penulis Septi Dwi Lestari
NIM 19531162

Dengan tingkat kesamaan sebesar 32 (Tiga Puluh Dua) %
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Desember 2023
Pemeriksa,
Admin Turutan Prodi PAI

Septi Dwi Lestari, M.Pd.I
NIDN. 2023076405



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SEPTI DUA LESTARI
 NIM : 080502
 FAKULTAS/PRODI : Sastra / PAI
 PEMBIMBING I : Fajri Ananta S. Ag., M. Pd
 PEMBIMBING II : Asep Purba Lc., M. Si
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RESOLUSI BELANG SUCOR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN STRATEGI MENGATASINYA DI SMA NEGERI TUGASMALYO KABUPATEN MUSI BAWAS

* Kartu konsultasi ini harus diisi pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

* Diusulkan kepada mahasiswa yang sudah skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 1 (satu) kali untuk dibahas dengan bahan yang direritaskan.

* Agar ada bukti setiap orang, perhatian skripsi sebelum diajukan di lapangan agar konsultasi teralok dengan pembimbing di lokasi yang tepat sebelum akan skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SEPTI DUA LESTARI
 NIM : 080502
 FAKULTAS/PRODI : Sastra / PAI
 PEMBIMBING I : Fajri Ananta S. Ag., M. Pd
 PEMBIMBING II : Asep Purba Lc., M. Si
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RESOLUSI BELANG SUCOR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN STRATEGI MENGATASINYA DI SMA NEGERI TUGASMALYO KABUPATEN MUSI BAWAS

Kartu konsultasi ini harus diisi pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

Pembimbing I
 Fajri Ananta S. Ag., M. Pd
 NIP. 19630119303 2 001

Pembimbing II
 Asep Purba Lc., M. Si
 NIP. 19700817201011001



No	Tanggal	Materi yang Dibahas	Pembimbing I	Pembimbing II
1	18/11	berkaitan ke da	f	af
2	21/11	berkaitan ke las	f	af
3	11/12	Acc bab 1-3	f	af
4	12/12	berkaitan bab 3-4	f	af
5		DLB	R	af
6		Pengembangan sumber	R	af
7		teknologi sumber	R	af
8	17/12	Acc bab 4	f	af
9		Sidanghan	f	af



No	Tanggal	Materi yang Dibahas	Pembimbing I	Pembimbing II
1	18/11	berkaitan ke da	f	af
2	21/11	berkaitan ke las	f	af
3	11/12	Acc bab 1-3	f	af
4	12/12	berkaitan bab 3-4	f	af
5		DLB	R	af
6		Pengembangan sumber	R	af
7		teknologi sumber	R	af
8	17/12	Acc bab 4	f	af
9		Sidanghan	f	af

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

Komponen	Sub Komponen	Informan
Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan strategi mengatasinya di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	Kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam	Guru Siswa
	Cara mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama islam	Guru
	Faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam	Guru Siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Guru Pendidikan Agama Islam

	Pertanyaan
	Apakah siswa selalu aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam?
	Apakah dalam setiap pembelajaran ada siswa yang kesulitan memahami materi yang bapak/ibu sampaikan?
	Bagaimana bapak/ibu mengetahui siswa yang mengalami kesulitan belajar pendidikan agama islam?
	Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
	Faktor apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pendidikan agama islam?
	Bagaimana reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang bapak/ibu guru sampaikan?
	Bagaimana sikap bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar?
	Strategi atau upaya seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Siswa

No	Pertanyaan
1	Apakah anda selalu mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam?
2	Apa yang membuat anda mengalami kesulitan belajar?
3	Apakah anda mempunyai kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam?
4	Apakah anda sering bertanya kepada guru pendidikan agama islam ketika tidak memahami tentang materi yang dijelaskan?
5	Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam?
6	Bagaimana sikap guru pendidikan agama islam saat kamu tidak memahami pembelajaran? Apakah guru tersebut berusaha membuat anda mengerti dengan pelajaran tersebut?
7	Apa yang anda lakukan jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
8	Apa saja kesulitan yang dialami ketika belajar pendidikan agama islam?

**1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri
Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas**



**2. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islma di SMA Negeri
Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas**



3. Wawancara dengan Siswa kelas XI IPS 2



4. Wawancara dengan Siswa kelas IX IPS 2



5. Wawancara dengan Siswa kelas XI IPS 1



6.Observasi di kelas XI IPS 1 dan 2



RIWAYAT HIDUP PENULIS

SEPTI DWI LESTARI, lahir di Wonorejo pada tanggal 13 September 2000, anak kedua dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Supardi



dan Ibu Siti Maimunah. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 2 Wonorejo selesai tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri L Sidoharjo dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan di SMA Negeri Tugumulyo lulus pada tahun 2019.

Setelah lulus sekolah, penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2019.